

## **Peran Mahasiswa PKL Universitas Nurul Jadid Dalam Pendampingan Penggunaan Aplikasi Jconnect Kepada Nasabah Untuk Meningkatkan Efisiensi Transaksi Keuangan**

**Adinda Medi Silvia<sup>1</sup>, Dini Fitriani Ali<sup>2</sup>, Ika Sikta Fibria<sup>3</sup>, Muh Hamzah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nurul Jadid, Indonesia

<sup>4</sup> Bank Jatim Kabupaten Probolinggo, Indonesia

Received : 11 Oktober 2025, Revised : 20 Oktober 2025, Published : 28 Oktober 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dini Fitriani Ali

E-mail: [dinfirli11@gmail.com](mailto:dinfirli11@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan peran mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) Universitas Nurul Jadid dalam mendampingi nasabah Bank Jatim menggunakan aplikasi Jconnect sebagai sarana transaksi keuangan digital yang cepat, aman, dan efisien. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap peningkatan literasi keuangan digital masyarakat di era transformasi teknologi. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya pemahaman terhadap teknologi digital dalam sektor keuangan, sehingga masih banyak transaksi dilakukan secara manual yang berpotensi menimbulkan hambatan dari segi waktu, keamanan, dan efektivitas. Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif yang meliputi tahapan persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Mahasiswa berperan aktif dalam menyusun modul panduan teknis, melakukan sosialisasi manfaat dan keamanan transaksi digital, serta memberikan pendampingan personal kepada nasabah yang mengalami kendala teknis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan nasabah menggunakan aplikasi Jconnect. Hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan nasabah dalam melakukan instalasi, registrasi, dan transaksi digital secara mandiri, serta menurunnya kesalahan teknis seperti gagal login atau input data yang keliru. Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, kegiatan ini juga memperkaya pengalaman mahasiswa PKL dengan kemampuan praktis dan sosial, menjadikan mereka agen literasi digital yang efektif. Dampak kegiatan terlihat pada peningkatan jumlah transaksi digital dan kepercayaan nasabah terhadap layanan perbankan daring. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi dan literasi digital keuangan masyarakat, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga keuangan dalam mendukung inklusi serta transformasi digital nasional.

**Kata kunci** - PKL, Jconnect, literasi digital, efisiensi transaksi, pendampingan

### **Abstract**

This community service activity aims to describe the role of internship students from Nurul Jadid University in assisting customers of Bank Jatim in using the Jconnect application as a fast, secure, and efficient medium for digital financial transactions. The program represents a concrete contribution from students in improving the community's digital financial literacy amid ongoing technological transformation. The main issue faced by customers is the limited understanding of digital technology in the financial sector, which results in many transactions still being conducted manually, causing inefficiencies in time, security, and effectiveness. The activity adopted a participatory approach, consisting of several stages: preparation, socialization, training, mentoring, and evaluation. Students were actively involved in developing technical manuals, conducting socialization sessions on the benefits and security of digital transactions, and providing personal assistance to customers facing technical

*difficulties. The results revealed a significant improvement in customers' understanding and practical skills in using the Jconnect application. Customers became more capable of independently installing, registering, and conducting digital transactions, while technical errors such as login failures or input mistakes significantly decreased. Beyond its benefits to the community, the activity also enriched students' practical and social competencies, positioning them as effective digital literacy agents. The program's impact is evident through the increase in digital transaction frequency and customers' confidence in online banking services. Therefore, this initiative not only enhances transaction efficiency and digital financial literacy but also strengthens collaboration between universities and financial institutions in promoting financial inclusion and supporting the national digital transformation agenda.*

**Keywords** - Internship (PKL), Jconnect, digital literacy, transaction efficiency, mentoring

**How To Cite** : Silvia, A. M., Ali, D. F., Fibria, I. S., & Hamzah, M. (2025). Peran Mahasiswa PKL Universitas Nurul Jadid Dalam Pendampingan Penggunaan Aplikasi Jconnect Kepada Nasabah Untuk Meningkatkan Efisiensi Transaksi Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1273 - 1278. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.614>

**Copyright** ©2025 Adinda Medi Silvia, Dini Fitriani Ali, Ika Sikta Fibria, Muh Hamzah

## PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini, teknologi informasi mengalami kemajuan pesat (Rahmawati dan Sutantri 2019). Seiring dengan semakin canggihnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari, hal ini membantu masyarakat lebih memahami kebutuhan informasi mereka. Salah satu contoh utama perkembangan teknologi saat ini adalah internet. Kemajuan teknologi dan penggunaan internet juga meningkat di Indonesia; pertumbuhan jumlah pengguna internet yang tinggi merupakan salah satu faktor keberhasilan organisasi. (Mala 2024, Hasmia, dan Sutantri)

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat dan secara signifikan mengubah sektor perbankan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, operasional dan lingkungan industri perbankan telah berubah secara signifikan (Mutiasari, 2020). Layanan perbankan semakin bergeser dari transaksi fisik ke platform digital, termasuk perbankan seluler (mobile banking), di era digital kontemporer (Aysa, 2021). Layanan perbankan seluler digital memberikan akses mudah 24 jam, kenyamanan, dan efisiensi transaksi, yang semuanya sangat menguntungkan nasabah. Pengguna dapat mengelola rekening dan melakukan pembayaran dari mana saja dengan bantuan layanan tambahan termasuk pembayaran tagihan, manajemen investasi, transfer antarbank, dan pemantauan keuangan secara real-time (Arcand dkk., 2017).

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk pendampingan layanan digital, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) meluncurkan layanan aplikasi Jconnect. JConnect diperkenalkan oleh Bank Jatim. Bank Jatim, yang juga dikenal sebagai PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, terus mengembangkan layanan digital. JConnect diperkenalkan oleh Bank Jatim. Dengan tujuan menghubungkan semua kebutuhan dan mempermudah akses layanan perbankan, JConnect merupakan merek perbankan digital yang mewujudkan transformasi digital Bank Jatim. Kendala yang memimpin dalam penggunaan Mobile Banking menurut laporan Statistik Perbankan bahwa transaksi penipuan aplikasi seluler telah meningkat lebih dari 60% sejak tahun 2015 dan menyebabkan kerugian mencapai 89% akibat penipuan digital yang disebabkan oleh pengambilalihan akun. Sekitar satu dari setiap 20 serangan disebabkan oleh aplikasi seluler nakal. Rata-rata, ada 82 lamaran nakal baru yang dikirimkan per hari.

Dalam hal mengendalikan perekonomian suatu negara, perbankan memiliki kebijakan yang sangat canggih. Selain mengembangkan sektor usaha mikro dan menjalankan perusahaan yang menguntungkan, tujuan utama perbankan adalah membantu pengembangan potensi ekonomi regional dan nasional melalui kebijakan dan strategi. Fungsi utama bank adalah menerima dan mendistribusikan uang serta menawarkan layanan kepada masyarakat umum. Karena pengaruh internet yang tak terpisahkan, perbankan harus terus berinovasi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Untuk memanfaatkan internet guna mengembangkan operasional pedagang, bank mengembangkan berbagai fungsi baru. Layanan perbankan daring ditawarkan oleh berbagai bank di Indonesia untuk memudahkan transaksi sehari-hari nasabahnya. JConnect mobile merupakan salah satu layanan perbankan seluler yang disediakan oleh Bank Jatim Syariah (Sutantri, Mala, dan Ma'rifah 2023).

Kemajuan teknologi perbankan daring diperkirakan akan mengurangi antrean di bank. Perbankan internet saat ini sangat membantu banyak perusahaan yang menjual barang dan jasa secara

daring, menurut Warjiyo (2006). Bisnis banyak menggunakan perbankan internet karena mempermudah proses transaksi. Nasabah dapat memanfaatkan beragam fitur yang ditawarkan layanan perbankan internet untuk menangani berbagai masalah melalui telepon atau komputer tanpa perlu meninggalkan rumah. Peningkatan pendapatan bagi penyedia pembayaran non tunai, transaksi yang lebih cepat, ekspansi ekonomi, kesejahteraan konsumen yang lebih baik, dan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi yang semuanya menurunkan biaya transaksi merupakan beberapa keuntungan sistem pembayaran non tunai bagi perekonomian. Yazid, H., dan Suryanto, T. (2016).

Berpartisipasi dalam magang kerja lapangan (PKL) untuk membantu penyusunan publikasi statistik daerah, seperti publikasi "Kecamatan dalam Angka", telah terbukti memiliki dua keuntungan: meningkatkan kualitas publikasi dan memberikan mahasiswa lebih banyak pengalaman profesional (Abdy, Sanusi, & Takdir, 2021). Penelitian Andini, Shofiana, Tsikma, dan Muna (2023) mendukung hal ini, menunjukkan bagaimana program magang yang menggabungkan teori dan praktik dapat memberikan mahasiswa keterampilan praktis dan meningkatkan kualitas kontribusi mereka kepada masyarakat.

Mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang melaksanakan PKL memiliki peluang besar untuk membantu masyarakat mengenal dan menggunakan aplikasi Jconnect. Dengan keterlibatan mahasiswa, lembaga keuangan mendapat dukungan dalam edukasi teknologi, sementara masyarakat memperoleh pemahaman praktis dalam penggunaan aplikasi digital.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan nasabah secara aktif. Tahapan kegiatan meliputi : persiapan, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, evaluasi. Tahap pertama yang perlu dilakukan adalah mengkoordinasi dengan lembaga keuangan kemudian penyusunan modul sosialisasi dan panduan teknis penggunaan aplikasi Jconnect. Tahap kedua pengenalan aplikasi kepada nasabah melalui pertemuan kelompok, selanjut nya penyampaian apa saja manfaat dan keamanan penggunaan transaksi digital. Tahap ketiga peatihan dan pendampingan dimana dilakukan praktik langsung dari instalasi aplikasi, registrasi akun, hingga simulasi transaksi. Dengan melakukan pendampingan personal untuk nasabah yang mengalami kendala. Kemudian monitoring proses penggunaan aplikasi dalam transaksi nyata. Tahap keempat dengan melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur seberapa pemahaman nasabah, kemudian melakukan analisis peningkatan jumlah transaksi digital sebelum dan sesudah kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pendampingan mahasiswa PKL Universitas Nurul Jadid kepada nasabah Bank Jatim dalam penggunaan aplikasi Jconnect, diperoleh beberapa hasil dan pembahasan yang signifikan:

### **1. Peningkatan Pemahaman Nasabah**

Dari hasil pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan pengetahuan nasabah mengenai fungsi, manfaat, dan keamanan aplikasi Jconnect. Sebelum kegiatan, sebagian besar nasabah belum memahami secara detail cara instalasi, registrasi akun, serta prosedur transaksi digital. Setelah kegiatan, mayoritas nasabah mampu menggunakan aplikasi secara mandiri.

### **2. Peningkatan Keterampilan Praktis**

Melalui sesi pelatihan dan praktik langsung, nasabah mampu melakukan instalasi aplikasi, membuat akun, serta melakukan simulasi transaksi (transfer, pembayaran tagihan, cek saldo, dan lain-lain). Jumlah kesalahan teknis seperti gagal login, salah input nomor rekening, maupun kebingungan dalam navigasi menu menurun secara signifikan.

### **3. Meningkatkan Jumlah Transaksi Digital**

Data monitoring menunjukkan adanya peningkatan jumlah transaksi digital yang dilakukan melalui aplikasi Jconnect pasca pendampingan. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital keuangan nasabah meningkat, sehingga mereka lebih percaya diri untuk bertransaksi secara digital.

### **4. Respon Positif dari Nasabah**

Nasabah merasa terbantu karena adanya pendampingan personal dari mahasiswa. Beberapa nasabah yang sebelumnya enggan menggunakan aplikasi digital karena khawatir rumit

atau tidak aman, mulai beralih menggunakan Jconnect setelah mendapat sosialisasi dan pendampingan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut dengan mengacu pada metode kegiatan yang digunakan yaitu:

1. Persiapan (Perencanaan Program)

Pada tahap ini mahasiswa PKL ikut andil dalam menyusun panduan teknis penggunaan aplikasi Jconnect, menyiapkan media sosialisasi (slide, leaflet, dan modul), serta melakukan koordinasi awal dengan pihak Bank Jatim. Sebelum tahap sosialisasi dan implementasi, tahap persiapan atau perencanaan program merupakan langkah awal yang penting. Karena merupakan sumber informasi utama bagi semua pihak, penyusunan panduan teknis dan modul sosialisasi saat ini menjadi sangat penting. Tujuan modul sosialisasi adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada pengguna tentang tujuan, manfaat, dan langkah-langkah yang terlibat dalam pemanfaatan sistem atau layanan yang disediakan. Sementara itu, mahasiswa PKL terus memberikan instruksi teknis yang lebih menyeluruh disusun untuk membantu elemen operasional, memastikan konsumen dan personel pendukung memahami operasional dengan cara yang mudah dipahami dan efisien. Kedua teks ini memungkinkan proses pendidikan menjadi lebih terorganisir, metodis, dan mudah diakses oleh berbagai kelompok. Selain itu, deteksi dini potensi hambatan melalui persiapan yang matang memungkinkan penyusunan rencana proaktif. Dengan demikian, fase persiapan memberikan dasar yang kokoh bagi keberhasilan program pada akhirnya.

2. Sosialisasi

Mahasiswa PKL juga bertindak sebagai narasumber dan fasilitator yang memperkenalkan aplikasi kepada nasabah secara langsung melalui presentasi dan diskusi kelompok sebagai sarana sosialisasi memberi nasabah kesempatan untuk mempelajari manfaat dan keamanan transaksi daring. Dengan adanya dialog terbuka dari mahasiswa PKL maupun ketua cabang memungkinkan peserta untuk bertukar cerita, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan jawaban langsung dari pemateri. Hal ini sejalan dengan konsep literasi digital, yang menekankan instruksi kelompok untuk memastikan setiap individu menggunakan teknologi secara efektif. Sosialisasi yang sering akan mendorong perubahan perilaku menuju transaksi digital yang lebih aman, lebih efektif, dan lebih berkelanjutan, serta pemahaman yang lebih mendalam dan peningkatan kepercayaan.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Mahasiswa PKL juga andil dalam menjadi mentor individu bagi nasabah, memberikan bantuan teknis serta solusi terhadap kesulitan penggunaan aplikasi. Mahasiswa PKL juga melakukan analisis hasil pre- test dan post- test. Peningkatan literasi digital terbukti sangat bergantung pada pendampingan individual. Tahap ini, di mana pengguna secara aktif berlatih memasang aplikasi, mendaftar, dan bahkan mensimulasikan transaksi di dunia nyata, mencerminkan konsep belajar sambil praktik. Mereka dapat lebih memahami prosedur dan mengurangi kecemasan akan kesalahan melalui pengalaman praktis. Selain itu, pendampingan yang didampingi langsung oleh mahasiswa PKL menawarkan kesempatan untuk berdiskusi secara individual, yang memfasilitasi penyelesaian masalah teknis dengan cepat. Selain mengembangkan keterampilan, pelatihan interaktif, langsung, dan berulang ini meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan layanan digital dengan aman dan mandiri.



**Gambar 1.** Pendampingan Penggunaan Aplikasi JConnect

#### 4. Keterlibatan Mahasiswa PKL

Selain mendapatkan pengalaman dunia nyata, mahasiswa berpartisipasi dalam inisiatif Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk memengaruhi masyarakat secara lebih luas. Mahasiswa dapat meningkatkan relevansi dan validitas ilmu yang mereka pelajari di kelas dengan menerapkannya pada skenario dunia nyata melalui pengalaman langsung di lapangan. Selain itu, mahasiswa PKL berperan sebagai agen literasi digital, terutama dalam mengedukasi masyarakat tentang perkembangan penerapan sistem dan teknologi informasi. Karena mahasiswa seringkali dapat mengisi kesenjangan komunikasi dengan metode yang lebih imajinatif, lugas, dan mudah dipahami, kehadiran mereka dapat membantu proses pembelajaran. Selain membantu literasi digital masyarakat, kontribusi konkret ini membantu mahasiswa mengembangkan empati, rasa tanggung jawab sosial, dan keterampilan interpersonal. Oleh karena itu, kegiatan PKL menawarkan wadah kolaborasi antara dunia pendidikan dan kebutuhan masyarakat yang mendesak.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan mahasiswa PKL Universitas Nurul Jadid terhadap nasabah Bank Jatim dalam penggunaan aplikasi Jconnect terbukti mampu meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat. Melalui tahapan persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi, nasabah dapat memahami dan menggunakan aplikasi secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa PKL sebagai agen literasi digital dan memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga keuangan.

Untuk program PKL dimasa depan, disarankan agar lembaga keuangan lebih fokus lagi terhadap program pendampingan serupa sebaiknya dilakukan secara berkala agar literasi digital nasabah terus meningkat. Untuk mahasiswa perlu ditingkatkan lagi kemampuan komunikasi, pedagogis, dan penguasaan teknologi digital. Bagi masyarakat diharapkan terus mengembangkan keterampilan digital yang telah diperoleh untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ika Sikta Fibria yang telah menjadi pembimbing penulis selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Jatim Kabupaten Probolinggo, kepada Bapak Hamzah, M.M yang telah menjadi pembimbing PKL, dan kepada teman-teman yang telah membantu penulisan artikel ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdy, M., Sanusi, W., Asmi, N., & Takdir, N. H. (2022). Upaya Menyukkseskan Pembuatan Buku Kecamatan dalam Angka 2021 Melalui Keterlibatan Mahasiswa PKL Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 42-48.
- Agustina, H. (2017). Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Manajemen Kinerja*, 3(1), 24-29.
- Aji, D. D., & Yuniawan, A. (2023). Studi Tentang Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking Apps pada Pelaku Usaha UMKM (Studi Kasus Kantor Cabang Bank BUMN Cirebon). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(2), 743-755.
- Andini, S. E., Shofiana, D. P., Dina, R. T., Muna, N., & Amalia, F. (2025). Membangun Jembatan Antara Teori dan Praktik: Pengalaman Magang Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 821-832.
- Aysa, I. R. (2021). Tantangan transformasi digital bagi kemajuan perekonomian Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 140-153.
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Ekonomi Digital Indonesia 2022. Jakarta: Bank Indonesia.
- Darmeinis, D., & Yenny, Y. (2022). Pengaruh Kemudahan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pt Bank Central Asia Kantor Cabang Utama Suryopranoto. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(1), 88-95.
- Hidayatullah, R., & Prasetyo, A. (2021). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pendampingan Aplikasi Keuangan Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112-120.

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). Indeks Literasi Digital Indonesia. Jakarta: Kominfo.
- Mulyadi, D. (2020). Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Kegiatan PKL. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 55–64.
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan industri perbankan di era digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 32-41.
- Nursari, A. (2019). Pengaruh pembayaran non tunai terhadap jumlah uang yang diminta masyarakat (M1) dan perekonomian. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(3), 285-306.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025. Jakarta: OJK.
- Pratiwi, M. S., Mala, I. K., Romadhon, B., & Sutantri, S. (2024). Implementasi JConnect Mobile Dalam Meningkatkan Pelayanan Nasabah: Studi Bank Jatim Syariah Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 6(1), 45-60.
- Qholisa, S. N., & Nudin, S. R. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi JConnect Mobile Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) dan Importance Performance Analysis (IPA). *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 4(2), 77-87.
- Sayekti, F., Purnama, Y. I., Wijayanti, L. E., Yogyakarta, U. T., Yogyakarta, U. T., Yogyakarta, U. T., & Pelanggan, K. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan Pemakai Layanan Jasa pada Instansi Pemerintah. In *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, Wnceb (pp. 162-173).
- Sutantri, S., Mala, I. K., & Ma'rifah, S. N. (2023). The Effect of KPRS Akad Selection on the Profitability of Bank Jatim Syari'ah Kediri Branch. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2.1), 432-446.
- Universitas Nurul Jadid. (2023). Panduan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa. Paiton: UNJ Press.
- Wibowo, T. S., & Lestari, D. (2022). Efektivitas Pendampingan Aplikasi Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Transaksi Keuangan. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 4(1), 45–56.
- Yazid, H., & Suryanto, T. (2016). An investigation of factors influencing audit quality according to Islamic audit: a study for the Jakarta Islamic index.